# ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL DENGAN PENDEKATAN *DU PONT SYSTEM* PADA PT TUNAS JAYA GEMILANG CABANG PALEMBANG

**SKRIPSI**


**NAMA : YANDRI PRATAMA**

**NIM : 22 2010 034**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**2014**

# ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL DENGAN PENDEKATAN *DU PONT SYSTEM* PADA PT TUNAS JAYA GEMILANG CABANG PALEMBANG

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan**
**Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**


**NAMA : YANDRI PRATAMA**

**NIM : 22 2010 034**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**2014**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Yandri Pratama |
| NIM | : 22 2010 034 |
| Program Studi | : Akuntansi |

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis sendiri dengan sungguh – sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2014

Penulis,

METERAI TEMPEL

D91CEACF44900941

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Yandri Pratama

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**
**Universitas Muhammadiyah**
**Palembang**

## TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

| | | |
|---|---|---|
| **Judul** | : | **Analisis Efesiensi Penggunaan Modal dengan Pendekatan *Du Pont System* Pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang** |
| **Nama** | : | **Yandri Pratama** |
| **NIM** | : | **22 2010 034** |
| **Fakultas** | : | **Ekonomi** |
| **Program Studi** | : | **Akuntansi** |
| **Mata Kuliah Pokok** | : | **Akuntansi Keuangan** |

**Diterima dan Disahkan**
**PadaTanggal.....**

**Pembimbing,**

**(Rosalina Gazali, S.E,Ak, M.Si)**
**NIDN/NBM : 02281158/ 1021961**

**Mengetahui ,**
**Dekan**
**u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**

**(Rosalina Gazali, S.E,Ak, M.Si)**
**NIDN/NBM : 02281158/ 1021961**

## *MOTTO DAN PERSEMBAHAN*

- *Bermimpilah tentang apa yang kamu impikan, pergilah ketempat yang ingin kamu pergi, jadila apa yang kamu inginkan karena kamu memiliki satu kehidupan dan kesempatan untuk melakukan hal yang ingin dilakukan.*
- *Hidup tak akan ada artinya tanpa melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.*
- *Hidup adalah proses, kadang menuai pasang surut sili berganti kadang juga kita harus menempuh ombak kehidupan yang perih namun semua itu akan terasa ringan bila teriring do'a orang tua.*

*(Yandri Pratama)*

*Terucap Syukur Kupersembahkan Kepada-Mu ya Allah.....*
*Kupersembahkan Untuk :*

- *Aba dan Mamak tersayang yang telah membesarkan, mendidik aku, dan berdo'a serta berusaha keras demi tercapainya cita-citaku..*
- *Kedua Adikku tersayang Dek Leo dan Dek Elsa yang telah memberikan semangat dan dukungan padaku..*
- *Seseorang yang selalu ada dan selalu memberi support padaku.*
- *Sahabat-sahabatku terkasih*
- *Almamaterku tercinta..*

بسم الله الرحمن الرحيم

## PRAKATA

Assalamu'Alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahi Robbil'Alamin, segala puji dan syukur atas kehadirat Allah Swt karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Dengan Pendekatan *Du Pont System* Pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang" dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan barokahnya yang luar biasa kepada penulis, kepada kedua orang tua penulis Aba (Uzer) dan Mamak (Parida), saudara/i penulis (Adek Leo Riki) dan (Adek Elsa Meta Lisa), seseorang yang mendampingi serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan inspirasi, motivasi, do'a, dan dukungan agar selalu menjadi yang terbaik dan tidak pernah putus asa kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rosalina Gazali, S.E,Ak, M.Si yang telah membimbing, memberikan pengarahan, dan saran-saran dengan tulus, ikhlas, dan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak – pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Bapak H. DR. M.Idris, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/ti.
2. Bapak Abid Djazuli, S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E. Ak, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Welly, S.E, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Hj. Yuhanis Ladewi selaku Pembimbing Akademik.
5. Pimpinan beserta seluruh staf dan karyawan Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Pimpinan PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang, terima kasih bantuannya.
7. Kedua orangtuaku tercinta dan tersayang Aba Uzer dan Mamak Parida, serta Saudara Kandungku tercinta Adek Leo Riki dan Adek Elsa Meta Lisa.
8. Teman – teman angkatan 2010 Akuntansi dan Manajemen.
9. Seseorang yang selalu memberi semangat dan membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat – sahabat SMA ku Gumar Herudiansyah, Yudha, Citra Marsella, Vita Septiani, Novi, dan Rinda Elistha.
11. Teman – teman dekat ku dikampus M.Ali Ridwan, Ryanto Darmawan, Eko Candra, Elwindo Sefles, Indah Wahyuni, Rizky Puspita Sari, Dewi Indah Permata Sari, Dini Pratiwi dan Paket 12.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih yang teramat besar saya sampaikan kepada kalian semua.

Harapan penulis semoga tulisan tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi teman – teman khususnya fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi. Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirulkalam dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menelesaikan skripsi ini. Semoga amal yang dilakukan mendapatkan balasan dari-Nya. Amin.

Palembang, Agustus 2014

Yandri Pratama

## DAFTAR ISI

**Halaman**


**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Rumusan Masalah..... 7

C. Tujuan Penelitian ..... 7

D. Manfaat Penelitian ..... 8

**BAB II KAJIAN PUSTAKA..... ..... 9**

A. Penelitian Sebelumnya ..... 9

B. Landasan Teori..... 12

1. Modal ..... 12

a. Defenisi Modal..... 12

b. Penggolongan Modal..... 14

c. Sumber Modal..... 17

d. Konsep Modal..... 20

e. Efisensi Penggunaan Modal..... 21

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efesien Penggunaan Modal..... 23

2. *Du Pont System*..... 23

a. Defenisi *Du Pont System*..... 24

b. Keunggulan dan Kelemahan *Du Pont System*..... 25

c. Pendekatan *Du Pont System* dengan *Return On Invesment* (ROI)..... 27

3. *Return On Invesment* (ROI) ..... 28

a. Defenisi *Return On Invesment* (ROI)..... 28

b. Ciri – ciri *Return On Invesment* (ROI)..... 29

c. Keunggulan dan Kelemahan *Return On Invesment* (ROI)..... 30

4. *Profit Margin*..... 31

5. Perputaran Aktiva *( Turnover Of Operating assets)*... 31

6. Laba Usaha..... 32

7. Pendapatan..... 33

8. Total Aktiva..... 33

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 35**

A. Jenis Penelitian..... 35

B. Lokasi Penelitian..... 35

C. Operasionalisasi Variabel..... 36

D. Populasi dan Sampel ..... 36

E. Data yang Diperlukan ..... 36

F. Teknik Pengumpulan Data..... 37

G. Analisis Data dan Teknik Analisis..... 38

1. Analisis Data ..... 39

2. Teknik Analisis…. ..... 39

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 41**

A. Hasil Penelitian ..... 41

1. Gambaran Umum Perusahaan ..... 41

2. Visi dan Misi PT Tunas Jaya Gemilang ..... 42

3. Struktur Organisasi..... 42

4. Tugas dan Wewenang..... 47

5. Permodalan PT Tunas Jaya Gemilang..... 49

6. Laporan Laba Rugi dan Neraca..... 50

B. Pembahasan Hasil Penelitian..... 52

1. Analisis Efesiensi Penggunaan Modal Dengan Pendekatan *Du Pont Systen* Pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang..... 51

a) *Return On investment* (*ROI*)..... 52

b) *Profit Margin*..... 54

c) Perputaran Aktiva*Turnover of Operating Assets*..... 55

d) Laba Usaha..... 57

e) Pendapatan..... 58

f) Total Aktiva..... 59

**BAB IV SIMPULAN DAN SARAN ..... 65**

A. Simpulan..... 65

B. Saran..... 66

## DAFTAR TABEL

**Halaman**


Tabel I.1 Return On Investment ..... 5

Tabel II.1 Penelitian sebelumnya ..... 11

Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel ..... 36

Tabel IV.1 Laporan Laba Rugi ..... 50

Tabel IV.2 Laporan Posisi Keuangan ..... 51

Tabel IV.3 *Return On Investment* (*ROI*) ..... 53

Tabel IV.4 *Profit Margin* ..... 56

Tabel IV.5 *Turnover Of Operating* ..... 58

Tabel IV.6 Laba Usaha ..... 60

Tabel IV.7 Pendapatan ..... 61

Tabel IV.8 Total Aktiva ..... 62

## DAFTAR GAMBAR

**Halaman**

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Divisi Marketing ..... 44

Gambar IV.2 Struktur Organisai Divisi Financing ..... 45

Gambar IV.3 Struktur Organisai Divisi Distribusi ..... 46

## LAMPIRAN


LAMPIRAN 1 : Data Keuangan

LAMPIRAN 2 : Surat Riset

LAMPIRAN 3 : Sertifikat Hafalan AL – QUR'AN ( Juzz Amma )

LAMPIRAN 4 : Sertifikat TOEFL

LAMPIRAN 5 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

LAMPIRAN 6 : Sertifikat KKN UMP

LAMPIRAN 7 : Biodata Penulis

# ABSTRAK

Yandri Pratama / 22 2010 034 / 2014. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Dengan Pendekatan *Du Pont System* Pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang / Akuntansi Keuangan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengukur efisiensi penggunaan modal dengan pendekatan *du pont system* pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efisensi penggunaan modal dengan pendekatan *du pont system* pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriftif. Operasionalisasi variabel adalah *return on investment (ROI)*, *profit margin*, perputaran aktiva (*Turnover Of Operating Assets*), laba usaha, pendapatan, dan total aktiva. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah interview, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menyatakan bahwa analisis *return on investment* (*ROI*) menunjukan penyebab ketidakefisienan penggunaan modal dilihat dari perputaran aktiva (*turnover of operating assets*) perusahaan masih kurang efektif karena terjadi overinvestment pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang. Hal ini juga disebabkan oleh peningkatan yang signifikan aktiva perusahaan yang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan yang signifikan pula. *Profit margin* perusahaan cenderung mengalami peningkatan tetapi seiring peningkatan tersebut juga diikuti peningkatan biaya operasional perusahaan.

Kata Kunci : *Return On Investment*(*ROI*), *Profit Margin*, Perputaran Aktiva( *Turnover Of Operating Assets*), Laba Usaha, Pendapatan, dan Total Aktiva.

## ABSTRACT

*Yandri Pratama / 22 2010 034 / 2014 The Analysis of the Efficiency of the Capital Use through the Du Pont System Approach at PT Tunas Jaya Gemilang Palembang*

*The problem of this study was how to measure the efficiency of the capital use through the du pont system approach at PT Tunas Jaya Gemilang Palembang. The objective of this study was to find out the efficiency of the capital use through the du pont system approach at PT Tunas Jaya Gemilang Palembang.*

*This study used descriptive research. The Operational variables were the return on investment (ROI), profit margin, Turnover of Operating Assets, operating profit, income, and total assets. The data used was secondary data. The techniques for collecting the data were using interviews and documentation. The methods of data analysis used in this study were quantitative and qualitative methods.*

*The result showed that the return on investment (ROI) was the cause of the inefficient capital use. It was indicated by the turnover of operating assets which was less effective due to the over investment in PT Tunas Jaya Gemilang Palembang. It was also due to the significant increase of the company's assets which was not followed by the significant revenue increase. The company's Profit margin tended to increase, but it was also followed by the increasing operational costs of the company.*



***Keywords***: *Return On Investment (ROI), Profit Margin, Turnover Of Operating Assets, Operating Profit, income, and Total Assets.*

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan terlibat dalam berbagai aktivitas investasi dan pembelanjaan. Ketika melaksanakan aktivitas-aktivitas tersebut, perusahaan menghasilkan dan menggunakan dana. Perusahaan pada dasarnya membutuhkan modal yang cukup dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Tanpa adanya modal, aktivitas usaha tidak dapat dijalankan. Agar dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan berhasil diperlukan sejumlah modal kerja yang cukup, namun dalam kenyataan perusahaan yang berhasil dalam operasionalnya adalah perusahaan yang mempunyai modal kerja lebih dari cukup. Dengan modal kerja yang lebih dari cukup, diharapkan dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Modal perusahaan pada dasarnya dapat berasal dari pemilik perusahaan (modal sendiri) dan dari para kreditor (modal pinjaman).

Analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi analis intern maupun ekstern, disamping masalah modal kerja ini erat hubungannya dengan operasi perusahaan sehari-hari. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis dan seefisien mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis keuangan.

Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidakcukupan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan.

Bahaya adanya krisis keuangan ataupun kelebihan dana, perusahaan perlu mengatur penggunaan modalnya dengan seekonomis dan seefisien mungkin sehingga tercipta kesesuaian antara kebutuhan dan jumlah dana yang tersedia. Penggunaan modal yang dilaksanakan secara efisien berarti bahwa setiap jumlah yang tertanam dalam modal aktif dan modal pasif harus dapat digunakan sebaik mungkin untuk menghasilkan tingkat keuntungan investasi. Tingkat efisiensi penggunaan modal secara langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi tersebut.

Perusahaan pada umumnya sangat memperhatikan masalah laba atau keuntungan. Hal ini sangat penting agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Rentabilitas atau profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Jumlah keuntungan (laba) yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan atau trend keuntungan yang meningkat merupakan faktor yang sangat penting dalam menilai rentabilitas atau profitabilitas suatu perusahaan. Rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan memperbandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam

operasi. Oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan itu rendabel. Oleh karena itu bagi manajemen atau pihak-pihak lain, rentabilitas yang tinggi lebih penting dari pada keuntungan yang besar.

Analisis sumber dan penggunaan modal merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi finansial. Dengan analisis sumber penggunaan modal akan dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan dana yang dimiliki, untuk mengnalisis ini banyak metode yang dapat digunakan seperti analisis Rasio, analisis *Du Pont System*, analisis *Common Size*, dan lain-lain.

Analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio masih mempunyai keterbatasan karena masing-masing rasio tersebut dianalisis secara terpisah. Analisis yang dapat digunakan untuk mengurangi kelemahan dari analisis rasio adalah analisis pendekatan *Du Pont System* dengan *Return On Invesment* (ROI), *Profit Margin*, Perputaran aktiva, Laba Usaha, Pendapatan dan Total Aktiva. Analisis tersebut merupakan suatu teknik analisis untuk menunjukkan hubungan ROI, Perputaran Aktiva, dan Marjin Laba terhadap Penjualan.

Pendekatan yang sering digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas suatu perusahaan adalah melalui pendekatan *Du Pont System*. *Du Pont System* merupakan sistem yang menggabungkan antara rasio aktivitas dan marjin laba terhadap penjualan dan menunjukkan profitabilitas dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, atau analisis *Du Pont System* diperoleh dari hasil perkalian antara keuntungan dari

komponen penjualan (Marjin Laba) serta efisiensi penggunaan total aktiva (Perputaran Aktiva) didalam menghasilkan laba. Hasil perhitungan menggunakan pendekatan *Du Pont System* dengan *Return On Invesment* (ROI) juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan tanpa harus menghitung masing-masing rasio untuk memperoleh hasil secara menyeluruh. *Du Pont System* dengan *return on investment* ( ROI) merupakan hasil perkalian antara margin laba bersih (*Profit Margin*) dengan perputaran aktiva total (*Turnover of Operating Assets*).

PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang yang bergerak sebagai salah satu perusahaan dagang, dalam menjalankan usahanya, perusahaan ini tidak lepas dari penggunaan modal aktif seperti kas, piutang, persediaan, aktiva tetap untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari.

PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang selama ini dalam mengevaluasi/pengukuran kinerja keuangan perusahaanya hanya menggunakan Analisis rasio (*present ratio*) yang dibandingkan dengan rasio-rasio (*histirical rasio*) tahun-tahun berlalu, sehingga hanya dapat mengetahui perkembangan keuangan perusahaan saja, tetapi tidak dapat mengetahui penyebab-penyebab adanya perubahan, peningkatan, maupun penurunan tingkat efisiensi penggunaan modal perusahaan.

Analisis keuangan dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System* dengan *return on investment* (ROI), dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan serta dapat menemukan faktor-faktor penyebab

perubahan (peningkatan/penurunan) *return on investment* (ROI) perusahaan. PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang dapat menganalisis keuangan perusahaan secara keseluruhan tanpa harus menghitung masing-masing rasio dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System*, sehingga apabila terjadi *overinvestmet* perusahaan dapat mengetahui faktor penyebabnya. Apabila telah diketahui penyebabnya, maka perusahaan dapat langsung mengambil tindakan untuk memperbaikinya.

PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang dalam mengelolah penggunaan modalnya masih belum efisien contohnya penggunaan aktiva lancar dan aktiva tetap kurang produktif dalam perputarannya. Hal ini dikarenakan penggunaan aktiva tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan penjualan bersihnya. Kondisi ini disebabkan adanya *overinvestment* pada penggunaan modal yang berupa aktiva perusahaan, terutama pada komponen aktiva lancar. Laba usaha bersih yang diperoleh juga masih cenderung kecil. Hal ini dikarenakan masih besarnya total biaya operasional. Sebagai contoh dapat dilihat tabel 1.1 berikut ini :

**TABEL 1.1**

***Return On Invesment* (ROI)**
**PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang**

| **Tahun** | ***Profit Margin* (%)** | ***Turnover of Operating Assets* (kali)** | **ROI (%)** | **Naik/Turun (%)** |
|---|---|---|---|---|
| 2011 | 21,74 | 0,40 | 8,71 | |
| 2012 | 15,18 | 0,28 | 4,27 | Turun 4,44 |
| 2013 | 24,34 | 0,25 | 6,13 | Naik 1,86 |

Sumber : Data Diolah, 2014

Dapat dilihat tingkat efisiensi penggunaan modal melalui pendekatan *Du Pont System* dengan *Return On Invesment* (ROI) pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut. Tingkat ROI perusahaan pada tahun 2011 sebesar 8,71%. Hal ini berarti setiap Rp 100 modal usaha yang dioperasikan perusahaan dapat menghasilkan laba usaha sebesar Rp 8,71. Tingkat ROI tersebut menunjukkan tidak efisiennya penggunaan modal pada perusahaan. Hal ini disebabkan oleh *turnover of operating assets* (0,40 kali) yang masih kecil walaupun *profit margin* (21,74%) perusahaan cukup besar.

Tingkat ROI perusahaan pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 4,44% menjadi 4,27%. Hal ini berarti setiap Rp 100 modal usaha yang dioperasikan perusahaan dapat menghasilkan laba usaha sebesar Rp 4,27. Tingkat ROI tersebut menunjukkan tidak efisiennya penggunaan modal pada perusahaan. Penurunan ROI disebabkan oleh penurunan *profit margin* perusahaan sebesar 6,56% serta *turnover of operating assets* mengalami penurunan sebesar 0,12 kali menjadi 0,28 kali.

Tingkat ROI perusahaan pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 1,86% menjadi 6,13%. Hal ini berarti setiap Rp 100 modal usaha yang dioperasikan perusahaan dapat menghasilkan laba usaha sebesar Rp 6,13. Tingkat ROI tersebut menunjukkan tidak efisiennya penggunaan modal pada perusahaan. Peningkatan ROI disebabkan oleh peningkatan *profit margin* perusahaan sebesar 9,16% menjadi 24,34% walaupun terjadi penurunan *turnover of operating assets* sebesar 0,03 menjadi 0,25 kali. Peningkatan tersebut tidak membuat penggunaan modal

pada perusahaan tahun 2013 menjadi efisien karena ROI perusahaan masih sangat rendah.

Ketidakefisienan dalam penggunaan aktiva tetap, aktiva lancar dan aktiva lain – lain pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang merupakan suatu masalah yang apabila terus menerus terjadi akan menimbulkan permasalahan yang cukup serius. Untuk dapat mengetahui sejauh mana kinerja manajemen perusahaan terutama dalam pengelolaan dan penggunaan modal, perlu dilakukan analisis *Du Pont System* dengan *ruturn on investment* (ROI). Dengan menggunakan *Du Pont System*, PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang dapat menganalisis laporan keuangannya secara menyeluruh tanpa harus menghitung masing-masing rasio dan menemukan penyebab-penyebab penurunan ROI yang telah dicapai.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Dengan Pendekatan *Du Pont System* pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang".**

## B. Rumusan Masalah

Bagaimana mengukur efesiensi pengunaan modal dengan pendekatan *Du Pont System* pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang?

## C. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui efesiensi penggunaan modal dengan pendekatan *Du Pont System* pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang.

## D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

   Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan manajemen dan kebijaksanaan perusahaan terutama yang berkaitan dengan penggunaan modal dan laba perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian investasi guna mencapai kinerja keuangan dan kinerja manajemen yang lebih baik di masa mendatang.

2. Bagi Penulis

   Sebagi sarana untuk menambah wawasan dan memperluas cakrawala ilmu pengetahuan yang didapat selama masa pendidikan serta mengimplementasikannya guna untuk dapat mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan secara ilmiah.

3. Bagi Almamater

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak – pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## A. Penelitan Sebelumnya

Penenelitian sebelumnya dilakukan oleh Wiji Lestari ( 2012 ) yang berjudul Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Efesiensi Kebutuhan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Dengan Pendekatan *Du Pont System* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed di BEI. Rumusan masalah yaitu bagaimana pendekatan *Du Pont System* dalam mengukur efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan. Adapun tujuan yang dilakukan yaitu untuk mengetahui pendekatan *Du Pont System* dalam mengukur efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan melalui pengumpulan data dan metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya menganalisis mengguanakan *Du Pont System* dengan rasio sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis *Du Pont System* dengan *return on investment*, *Profit Margin*, perputaran aktiva. Persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu menggunakan analisis *Du Pont System* serta mengevaluasi tingkat efisiensi penggunanaan modal pada suatu perusahaan.

Penelitian sebelumnya dilakuan oleh David Lianto ( 2010 ) yang berjudul Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis *Du Pont System* Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna. Rumusan masalah yaitu bagaimana pendekatan *Du Pont System* dalam mengukur efisiensi penggunaan modal kerja Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna. Adapun

tujuan yang dilakukan yaitu untuk mengetahui pendekatan *Du Pont System* dalam mengukur efisiensi penggunaan modal kerja Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna dan melalui pengumpulan data metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya menganalisis mengguanakan *Du Pont System* dengan penggabungan rasio aktivitas dan profitabilitas sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis *Du Pont System* dengan return on investment, *Profit Margin*, perputaran aktiva. Persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu menggunakan analisis *Du Pont System* serta mengevaluasi tingkat efisiensi penggunanaan modal pada suatu perusahaan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Firdah Meisaroh (2011) yang berjudul Analisis *Du Pont System* Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Enseval Putera Megatrading, Tbk). Rumusan masalah yaitu bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT Enseval Putera Megatrading, Tbk., dengan menggunakan sistem *Du Pont* ? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Enseval Putera Megatrading, Tbk., dengan menggunakan *System Du Pont* (rasio aktivitas dan rasio profitabilitas) selama lima tahun terakhir. Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya menganalisis mengguanakan *du pont system* dengan penggabungan rasio aktivitas dan profitabilitas sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis *du pont system* dengan return on investment, *Profit Margin*, perputaran aktiva serta penelitian sebelumnya hanya menilai kinerja keuangan sedangkan

penelitian sekarang melihat efisiensi penggunaan modal perusahaan. Persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu menggunakan analisis *du pont system*.

**Tabel II.1**
**Penelitian Sebelumnya**

| No | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan dan Perbedaan Penelitian |
|---|---|---|---|
| 1 | Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Efesiensi Kebutuhan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Dengan Pendekatan *Du Pont System* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed di BEI. (Wiji Lestari 2012). | Bahwa efektifitas penggunaan modal berpengaruh pada modal kerja dan menyebabkan penghasilan laba yang kurang optimal. | Persamaan<br>- Sama-sama melihat efektifitas penggunaan modal.<br><br>Perbedaannya<br>- Bedanya pada metode yang digunakan. |
| 2 | Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis *Du Pont System* Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna. (David Lianto). | Operasi perusahaan diukur dengan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas agar kinerja keuangan sesuai dengan modal atau dana yang dikeluarkan oleh perusahaan. | Persamaanya<br>- Sama-sama menggunakan *System Du Pont*.<br><br>Perbedaannya<br>- Hanya menilai kinerja keuangan. |
| 3 | Analisis *Du Pont System* Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Enseval Putera Megatrading, Tbk). (Firda Meisaroh 2011). | Adanya perubahan yang fluaktif atau kondisi kinerja keuangan yang kurang stabil. | Persamaannya<br>- Sama-sama menggunakan *System Du Pont*.<br><br>Perbedaanya<br>- Hanya menilai kinerja keuangan. |

Sumber : Penulis 2014

## B. Landasan Teori

### 1. Modal Kerja

#### a. Defenisi Modal Kerja

Munawir (2007:113), Modal kerja Merupakan hak atau kewajiban yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam pos modal (modal saham), *surplus* dan laba ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Modal kerja juga harus beroperasi diperusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan, disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroprasi secara ekonomis atau efesien dan perusahaan tidak mengalamin kesulitan keuangan, juga akan memberikan beberapa keuntungan lain, antara lain :

1) Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
2) Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
3) Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memunkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
4) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.
5) Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langganannya.

6) Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisen karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

Riyanto (2008:18), Modal kerja merupakan sebagai kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal, sedangkan barang-barang modal adalah barang-barang yang ada dalam perusahaan yang belum digunakan, dan dalam bukunya terdapat beberapa pengertiaan modal menurut beberapa ahli ekonomi, antara lain:

1) *Lutge*

Modal hanyalah dalam artian uang (*geldkapital*).

2) *Schwiedland*

Pengertian modal dalam artian yang lebih luas, dimana modal itu meliputi baik modal dalam bentuk uang (*geldkapital*), maupun dalam bentuk barang (*sachkapital*).

3) *Komorzynsky*

Memandang modal sebagai kekuasaan menggunakan barang-barang modal yang belum digunakan, untuk memenuhi harapan yang akan dicapainya.

4) *Prof. Meiji*

Modal sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sedangkan yang dimaksud dengan barang-barang modal ialah semua barang yang ada dalam rumah tangga

perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan.

5) *Prof. Bakker*

Modal adalah baik yang berupa barang-barang kongkret yang masih dalam rumah tangga perusahaan yang terdapat dineraca sebelah debit, maupun daya beli atau nilai tukar dari barang-barang itu yang tercatat disebelah kredit.

Berdasarkan beberapa pengertian modal diatas dapat disimpulkan bahwa modal adalah hak pemilik perusahaan atas kekayaan perusahaan dapat berbentuk uang maupun barang-barang modal yang digunakan untuk pembiayaan kegiatan operasional perusahaan sebagai usaha untuk memperoleh laba atau keuntungan maksimum dari modal yang dikeluarkan tersebut.

**b. Penggolongan Modal**

Riyanto (2008:25) modal dapat digolongkan menjadi dua yaitu modal aktif dan modal pasif:

1) Modal Aktif

Modal aktif adalah adalah modal yang tertera di sebelah debit dari neraca yang menggambarkan bentuk-bentuk dalam mana seluruh dana yang diperoleh perusahaan ditanamkan.

Dilihat dari cara dan lamanya perputaran, modal aktif dapat dibedakan menjadi aktiva lancar dan aktiva tetap :

a) Aktiva lancar

Aktiva yang habis dalam satu kali berputar dalam proses produksi, dan proses perputarannya adalah dalam jangka waktu pendek (umumnnya kurang dari satu tahun).

b) Aktiva Tetap

Aktiva yang tahan lama yang tidak atau yang secara berangsur angsur habis turut serta dalam proses produksi.

Dilihat dari fungsi bekerjanya aktiva dalam perusahaan, menurut Riyanto (2008) modal aktif dapat dibedakan menjadi modal kerja dan modal tetap:

a. Modal Kerja (*Working Capital Asset*)

Modal yang jumlahnya dapat lebih mudah diperbesar atau diperkecil (*fleksibel*) sesuai dengan kebutuhan serta elemen-elemennya relatif *variable* (dapat segera mengalami perubahan) dan proses perputarannya dalam jangka waktu pendek.

b. Modal Tetap (*Fixed Capital Asset*)

Modal yang jumlahnya tidak mudah diperbesar atau diperkecil serta elemen-elemennya relatif permanen dalam jangka waktu tertentu dan proses perputarannya dalam jangka waktu yang panjang.

2) Modal Pasif

Modal pasif adalah modal yang tertera di sebelah kredit dari neraca yang menggambarkan sumber-sumber dari mana modal diperoleh. Modal pasif memperlihatkan hak-hak para pemilik dan pemberi hutang yang dinyatakan dalam nilai uang. Dilihat dari asalnya, modal pasif dapat dibedakan menjadi dua yaitu modal sendiri dan modal asing:

a) Modal Sendiri

Modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan.

b) Modal Pinjaman

Modal yang berasal dari luar perusahaan (kreditur) yang merupakan utang perusahaan tersebut.

Dilihat dari lamanya penggunaan, modal pasif dapat dibedakan menjadi 2 yaitu modal jangka panjang dan modal jangka pendek:

a. Modal Jangka Panjang

Ditarik untuk jangka waktu yang tidak tertentu/terbatas waktunya (dari sudut likuiditas), adalah modal sendiri (dari sudut solvabilitas), dan merupakan modal dengan pendapatan tidak tetap (dari sudut rentabilitas).

b. Modal Jangka Pendek

Ditarik untuk jangka waktu tertentu/terbatas waktunya (dari sudut likuiditas), adalah modal asing (dari sudut solvabilitas),

dan merupakan modal dengan pendapatan tetap (dari sudut rentabilitas).

Munawir (2007:119), penggolongan modal kerja itu terdiri daridua bagian pokok, yaitu :

1) Bagian yang tetap atau bagian permanen yaitu jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa kesulitan keuangan, dan
2) Jumlah modal yang variabel yang jumlahnya tergantung pada aktivitas musiman dan kebutuhan-kebutuhan di luar aktivitas yang biasa.

Berdasarkan beberapa pengertian penggolongan modal diatas dapat disimpulkan bahwa, penggolongan modal adalah suatu dana yang ditempatkan diaktiva, baik aktiva tetap, aktiva lancar maupun aktiva lain-lain sesuai posisi yang ditentukan dalam laporan keuangan.

**c. Sumber Permodalan**

Munawir (2007:120) Sumber modal adalah bagaimana dan dari mana suatu perusahaan dapat memperoleh modal untuk membelanjai suatu tujuan dari perusahaan tersebut. sumber modal kerja suatu perusahaan dapat berasal dari :

1) Hasil Operasi Perusahaan

   Adalah jumlah *Net Income* yang nampak dalam laporan perhitungan rugi laba ditambah dengan depresiasi dan amortisasi,

jumlah ini menunjukkan jumlah modal kerja yang berasal dari hasil operasi perusahaan.

2) Keuntungan dari Penjualan Surat-Surat Berharga

Salah satu elemen aktiva lancar yang segera dapat dijual dan akan menimbulkan keuntungan bagi perusahaan.

3) Penjualan Aktiva Tidak Lancar

Hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan.

4) Penjualan Saham atau Obligasi

Perusahaan dapat mengadakan emisi saham baru atau meminta kepada para pemilik perusahaan untuk menambah modalnya, disamping itu perusahaan dapat juga mengeluarkan obligasi atau bentuk hutang jangka panjang lainnya guna memenuhi kebutuhan modal kerjannya.

Riyanto (2008:29), berbagai macam sumber permodalan yang dapat dibagi dalam dua segi yaitu :

1) Sumber Intern

Adalah modal atau dana yang diperoleh dari dalam perusahaan itu sendiri. Komponen-komponen sumber intern adalah :

a) Laba yang ditahan

Laba yang ditahan diperoleh dari keuntungan suatu perusahaan yang tidak dibagikan pada akhir tahun.

b) Cadangan Penyusutan

Cadangan penyusutan diperoleh dari hasil penyusutan alat-alat produksi tahan lama yang disusutkan tiap tahun berdasarkan peraturan yang berlaku pada perusahaan tersebut.

2) Sumber Ekstern

Adalah modal yang diperoleh dari luar perusahaan baik diambil dari pemilik maupun dari para kreditur. Hutang yang diperoleh dari pihak kreditur merupakan hutang bagi perusahaan yang dikenal sebagai modal asing.

Ditinjau dari segi terjadinya sumber modal dapat diperoleh dari:

a) Dari subyek ekonomi

Yaitu suatu pendapatan yang tidak dikonsumsikan, dengan demikian tabungan tersebut dapat digunakan untuk keperluan konsumsi di masa yang akan datang.

b) Penciptaan/kreasi atau kredit oleh bank

Merupakan sumber kedua dari penawaran modal dimana yang dapat menciptakan uang tidak hanya bank sentral tetapi bank-bank umum juga dapat menciptakan uang yang sering disebut dengan uang giral.

c) Intensifikasi penggunaan uang

Perusahaan dapat mengintensifkan penggunaan uang yang sementara tidak digunakan, misal dengan meminjamkan kepada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan.

Berdasarkan beberapa pengertian sumber modal diatas dapat disimpulkan bahwa sumber modal disuatu perusahaan dapat diperoleh dari beberapa cara yaitu dari hasil operasi perusahaan, keuntungan dari penjualan, dan bisa juga dari pihak ekternal seperti dari para kreditur misalnya bank.

**d. Konsep Modal**

Munawir (2007: 114) terdapat tiga konsep modal :

1) Konsep Kuantitatif

   Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dan unsur-unsur aktiva lancar dimana ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimana dana yang tertanam didalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu pendek.

2) Konsep Kualitatif

   Konsep ini mendasarkan pada kualitas modal kerja, yang mana kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek.

3) Konsep Fungsional

   Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan.

Prastowo dan Julianti (2008:15) terdapat dua konsep modal dalam rangka penyusunan laporan keuangan, yaitu :

1) Konsep Modal Keuangan

Seperti uang atau daya beli yang diinvestasikan, modal adalah sinonim dengan aktiva bersih atau ekuitas perusahaan.

2) Konsep Modal Fisik

Seperti kemampuan usaha, modal dipandang sebagai kapasitas produktif perusahaan yang didasarkan pada, misalnya *output* perhari.

Pemakai laporan keuangan yang lebih memperhatikan pemeliharaan modal yang diinvestasikan cenderung lebih menggunakan konsep modal keuangan. Sebaliknya, pemakai laporan keuangan yang berkepentingan dengan kemampuan usaha perusahaan menggunakan konsep modal fisik. Sasaran yang akan dicapai perusahaan dalam penetapan laba dapat dilihat dengan konsep modal yang dipilih oleh perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian konsep modal diatas dapat disimpulkan bahwa konsep modal disuatu perusahaan terdiri dari konsep kuantitatif,kualitatip,dan fungsional serta konsep modal keuangan dan konsep modal fisik.

**e. Efesiensi Penggunaan Modal**

Munawir (2007:124) Efisiensi penggunaan modal merupakan perbandingan yang menghasilkan sesuatu yang terbaik karena terwujudnya kesesuaian antara input dengan output atau antara modal yang digunakan untuk operasional dengan hasil atau

laba yang maksimum dan sesuai dengan harapan melalui usaha yang minimum.

Salah satu bentuk analisis terhadap kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau modalnya secara produktif untuk menghasilkan laba dengan melihat tingkat efisiensinya adalah melalui analisis terhadap rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas. "Efisiensi penggunaan modal mengacu pada perbandingan antara laba usaha yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut dengan total aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut dalam satu periode".

Untuk dapat mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal tersebut perusahaan perlu menghitung tingkat pengembalian atas modal yang digunakan yaitu melalui tingkat pengembalian investasi atau *Return On Investment* (ROI). Semakin tinggi ROI yang dicapai oleh perusahaan, maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan modalnya.

Hanafi (2005:125), Adapun pengukuran efesiensi modal kerja adalah untuk mengelola masing-masing pos aktiva lancar dan hutang lancar sedemikian rupa, sehingga jumlah *Net Working Capital* ( aktiva lancar dikurangi hutang lancar ) yang diinginkan tetap dipertahankan.

Yang termasuk unsur-unsur efisiensi modal kerja, antara lain terdiri dari :

1) Penjualan adalah penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagang atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai barang pertimbangan.
2) Persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk dijual kembali oleh perusahaan. Persediaan adalah salah satu elemen penting didalam usaha-usaha perusahaan untuk memperoleh tingkat penjualan yang diinginkan.
3) Utang adalah utang yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun atau satu siklus operasi perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian efesiensi penggunaan modal diatas dapat disimpulkan bahwa efesiensi penggunaan modal disuatu perusahaan adalah perbandingan yang menghasilkan sesuatu yang terbaik karena terwujudnya kesesuaian antara input dengan output secara efesien atau penjualan persediaan maupun utang sesuai biaya atau beban yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya.

**f. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Efesiensi Penggunaan Modal**

Munawir (2004:117), Faktor-faktor yang mempengaruhi efesiensi penggunaan modal kerja antara lain :

1) Modal kerja dari suatu perusahaan terdiri modal aktif seperti kas, piutang, persediaan, aktiva tetap untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari secara efesien agar perusahaan tersebut terus berkembang.

2) Sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi analis intern maupun ekstern, karena hubungan modal kerja dengan operasi perusahaan sehari-hari harus efesien dan sesuai dengan yang dihasilkan.

3) Penggunaan aktiva lancar dan aktiva produktif dalam perputarannya. Hal ini dikarenakan penggunaan aktiva harus diimbangi dengan peningkatan penjualan bersihnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi efesien penggunaan modal dapat dilihat dari perputaran aktiva,baik aktiva lancar, aktiva tetap maupun aktiva lain-lain serta penggunan biaya operasional perusahan harus efisen.

## 2. *Du Pont System*

### a. Defenisi *Du Pont System*

Munawir (2007:89), *Du Pont System* merupakan Sistem yang menggabungkan antara rasio aktivitas dan marjin laba terhadap penjualan dan menunjukkan profitabilitas dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, atau analisis *Du Pont System* diperolah dari hasil perkalian antara keuntungan dari komponen penjualan (marjin laba) serta efisiensi penggunaan total aktiva (perputaran aktiva) di dalam menghasilkan laba.

Riyanto (2008:43) pengertian *Du Pont System* adalah suatu sistem analisis yang menunjukkan hubungan antara *Return On Invesment*, *assets turnover* dan *profit margin.*

Harahap (2006:333) *Du Pont System* merupakan suatu analisis yang melakukan pendekatan lebih integratif dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai eleman analisisnya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Du Pont system* adalah sistem analisis yang menggabungkan antara rasio aktivitas dan marjin laba terhadap penjualan dan menunjukkan profitabilitas dari aktiva-aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

**b. Keunggulan dan kelemahan *du pont system***

Munawir (2010:91-92), keunggulan *du pont system* anatara lain ;

1) Sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen biasa mengetahui tingkat efesiensi pendayagunaan asset.
2) Dapat membandingkan efisiensi penggunaan ekuitas pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada dibawah, sama, atau diatas rata-ratanya.

3) Dapat digunakan untuk mengukur efesiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, yaitu dengan mengalokasiakn semua beban dan ekuitas ke dalam bagian yang bersangkutan.
4) Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
5) Dapat digunakan untuk keperluan control, juga berguna untuk keperluan perencanaan.

Bersadarkan pengertian yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keunggulan *du pont system* adalah satu teknik anlisis yang menggabungkan antara rasio aktivitas dan marjin laba terhadap penjualan dan menunjukkan profitabilitas dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Munawir (2010:92-93), kelemahan *du pont system* anatara lain ;

1) ROI suatu perusahaan sulit dibandingkan dengan ROA perusahaan lain yang sejenis, karena adanya perbedaan praktek akuntansi yang digunakan.
2) Kelemahan lain dari teknik analisa ini adalah terletak pada adanya fluktuasi nilai dari uang (daya belinya).
3) Dengan menggunakan ROA saja tidak akan dapat digunakan untuk menggadakan perbandingan antara dua permasalahan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.

Bersadarkan pengertian yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kelemahan *du pont system* adalah ROI

suatu perusahaan sulit dibandingkan dengan ROA perusahaan lain yang sejenis dan adanya fluktuasi nilai dari uang.

**c. Pendekatan *du pont system* dengan *Return On Investment (ROI)***

Harahap (2006:343 ), *Du Pont System* mula-mula dikembangkan oleh Courties Du Pont untuk pengendalian divisi. *Du Pont System* memperlihatkan bagaimana perputaran aktiva dan Marjin Laba dikombinasikan untuk menentukan *Return On Invesment* (ROI) dan memecahnya menjadi berbagai rasio lainnya. Pendekatan *Du Pont System* dengan *return on investment* sangat bermanfaat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan sebenarnya dan hasil usaha yang diperoleh perusahaan. Pendekatan *Du Pont System* dengan *return on investment* lebih integratif karena menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

Riyanto ( 2008 : 58 ), Pendekatan *Du Pont System* dengan *return on investment* adalah sistem yang menggabungkan antara rasio aktivitas dan margin laba terhadap penjualan dan menunjukkan profitabilitas dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, atau pendekatan *Du Pont System* diperoleh dari hasil perkalian antara keuntungan dari komponen penjualan (Marjin Laba) serta efisiensi penggunaan total aktiva (Perputaran Aktiva) di dalam menghasilkan laba. Melalui pendekatan *Du Pont System* penggunaan modal diukur dalam *Return On Invesment* (ROI)

melalui penggabungan berbagai macam analisis. Analisis tersebut mencakup seluruh rasio aktivitas dan margin keuntungan untuk menunjukkan bagaimana rasio-rasio ini saling mempengaruhi untuk menentukan profitabilitas harta. *Du Pont System* merupakan sistem yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Laba yang besar belum tentu dapat menjamin perusahaan tersebut telah efektif dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba tersebut. Di sinilah peran *Du Pont System* diperlukan. Dari sini dapat diketahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan ketidakefisienan dalam penggunaan modal sehingga perusahaan dapat terhindar dari bahaya krisis modal atau kekurangan modal.

Berdasarkan penjelasan pendekatan *du pont system* dengan *return on investment* diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *du pont system* dengan *return on investment adalah* sistem yang menggabungkan antara rasio aktivitas dan margin laba terhadap penjualan dan menunjukkan profitabilitas dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

**3) *Return On Investment* (ROI)**

**a. Defenisi *Return On Investment* (ROI)**

Munawir (2007:90 ) *Return On Investment* (ROI) merupakan salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan

dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba.

Harahap (2006:300) *Return On Invesment* (ROI) merupakan Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang digambarkan oleh *Profit Margin* dan *Capital Turn Over.*

$$ROI = Operating\ assets\ turnover \times Profit$$

atau

$$= \frac{\text{Penjualan}}{Operating\ assets} \times \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Penjualan}}$$

Berdasarkan pengertian *Return On Investment* (ROI) diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* (ROI) adalah sistem analisis yang menghasilkan perkalian antara margin laba bersih (*Profit Margin*) dengan perputaran aktiva total (*Turnover of Operating Assets*).

**b. Ciri-Ciri *Return On Invesment* (ROI)**

Munawir (2007 : 89) Ciri-ciri *Return On Invesment* (ROI) adalah sebagai berikut :

1) Sebagai alat pengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba.

2) Menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan (*Net Operating Income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*Net Operating Assets*).

**c. Keunggulan dan Kelemahan *Return On Investment (ROI)***

Hansen (2009:579-581), Keunggulan dan kelemahan *Return On Investment (RO)I* antara lain :

1) Keunggulan *return on investmet (ROI)* :

a) ROI mendorong manajer untuk fokus pada hubungan antara penjualan,beban, dan investasi sebagaimana yang diharapkan dari seorang manajer pusat investasi.

b) ROI mendorong manajer untuk fokus pada efisensi biaya

c) ROI mendorong manajer untuk fokus pada efisensi aktiva operasi.

2) Kelemahan *return on investment (ROI)* :

a) ROI mengakibatkan fokus yang sempit pada profitabilitas divisi dengan mengorbankan profitabilitas keseluruhan perusahaan.

b) ROI mendorong para manajer untuk fokus pada kepentingan jangka pendek dengan mengorbankan kepentingan jangka panjang.

4. ***Profit Margin***

Riyanto (2008:70), Profit margin adalah selisih antara net sales dengan operating expenses (harga pokok penjualan + biaya administrasi ditambah biaya umum), selisih mana dinyatakan dalam persentase dari net sales.

Menurut Hariyadi (2002:297), Profit margin adalah ukuran kemampun manajemen untuk mengendalikan biaya operasi per rupiah penjualan, makin tinggi profit margin yang diperoleh.

$$\frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Pendapatan}} = \textit{Profit Margin}$$

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, untuk memperoleh profit margin dapat diperoleh dari pembagian antara laba usaha perusahaan dibagi dengan pendapatan perusahaan.

**5. Perputaran Aktiva *(Turnover Of Operating Assets)***

Menurut syamsudin (2009:19), Perputaran aktiva yaitu rasio yang menunjukan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Munawir (2007:73), Perputaran aktiva yaitu kecepatan dan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva perusahaan yang berputar dalam menghasilkan pendapatan.

$$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total aktiva}} = \textit{Turnover Of Operating Assets}$$

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, untuk memperoleh turnover of operating assets dapat diperoleh dari pembagian antara pendaptan perusahaan dibagi dengan total aktiva perusahaan.

**6. Laba Usaha**

Munawir (2004:47), Laba usaha adalah hasil jumlah dana yang diperoleh dari pengurangan penjualan dengan harga pokok penjualan dan biaya usaha yang berasal dari kegiatan utama perusahaan yang mencerminkan kenaikan bersih terhadap modal.

Hansen (2001:38), Laba usaha adalah laba operasi dikurangi pajak, biaya bunga, biaya riset, dan pengembangan. Laba bersih disajikan dalam laporan laba-rugi dengan menyandingkan antara pendaptan dengan biaya.

Pendapatan - Total biaya Operasional = Laba Usaha

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, untuk memperoleh laba uasaha dapat diperoleh dari pengurangan antara pendapatan dikurangi dengan total biaya operasional perusahaan.

**7. Pendapatan**

Hansen (2001:38), Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi, yang berhasil dari aktivitas operasi dalam hal ini penjualan barang (kredit) yang merupakan unit uasaha pokok perusahaan.

Munandar (2006:18), Pendapatan merupakan suatu pertambahan assets yang menakibatkan bertambahnya owner equity, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan assets yang disebabkan karena bertambahnya liabilities.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan dan bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya, bukan pula merupakan pertambahan assets yang disebabkan karena bertambahnya liabilities.

**8. Total Aktiva**

Munawir (2007:157) Total aktiva adalah jumlah keseluruhan harta atau aktiva yang dimiliki perusahaan yang terdiri dari Aktiva Lancar,Aktiva Tetap dan aktiva lain-lain.

Riyanto (2008:22), Total aktiva adalah segala sumber daya dan harta yang dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalm operasinya.

| |
|---|
| Aktiva lancar + aktiva tetap + aktiva lain – lain<br>=<br>Total Aktiva |

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, untuk memperoleh total aktiva dapat diperoleh dari pertambahan antara aktiva lancar ditambah aktiva tetap dan ditambah dengan aktiva lain-lain sehingga menghasilkan total aktiva dari keseluruhan perusahaan tersebut.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2009 : 53-55) Jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi:

1. Penelitian Dekriftif

   Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri,baik hanya pada satu variabel atau lebih.

2. Penelitian Komparatif

   Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan,atau berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

3. Penelitian Asosiatif

   Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena ingin mengukur efisiensi penggunaan modal menggunakan ukuran *Du Pont System* pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang di Jl. Kol. H. Burlian. No. 910 Palembang.

## C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan definisi yang menyatakan dengan cara menentukan pemikiran atau gagasan berupa kriteria-kriteria yang dapat diuji secara khusus bagi suatu penelitian menjadi variabel yang dapat diukur.

**Tabel 111.1**
**Operasionalisai Variabel**

| Variabel | Definisi | Indikator |
|---|---|---|
| Efisensi penggunaan Modal dengan pendekatan *Du Pont System.* | Penggelolahan sejumlah modal untuk operasional perusahaan dalam mengahasilkan laba secara efisien, dengan pendekatan *Du Pont System.* | 1) ROI<br>2) Profit margin<br>3) Perputaran Aktiva<br>4) Laba usaha<br>5) Pendapatan<br>6)Total Aktiva |

## D. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang.

## E. Data yang diperlukan

Arikunto (2006:129) "sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh". Sumber data dalam suatu penelitian terbagi menjadi data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

   Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya ( tidak melalui perantara ).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui interview, tanya jawab lansgung kepada pihak perusahaan yang berwewenang. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen serta informasi lainnya, data – data tersebut antara lain :

1) Struktur Kinerja Perusahaan
2) Laporan Kuangan
3) Laporan Laba Rugi
4) Laporan Total Aktiva
5) Laporan Biaya Operasional Perusahaan
6) Dan data – data yang diperlukan lainnya

## F. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2009) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut :

Ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1) Interview ( wawancara )

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2) Kuesioner ( angket )

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3) Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peritiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan,gambar,atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik interview, observasi dan dokumentesi. Interview dengan tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan. Observasi pencatatan sistematis terhadap gejala yang diteliti. Dokumentasi melihat catatan – catatan yang sudah berlalu.

## G. Analisis Data dan Tehnik Analisis

Anwar ( 2011:11) Teknik analisis adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya,Analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

**1) Analisis Data**

Sugiyono (2009) Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data adalah sebagai berikut:

a) Data Kuantitatif

Data yang dapat dihitung atau diukur secara langsung berupa angka-angka, nilai-nilai dimensi dan lain-lain. Data kuantitatif yang diperoleh yakni laporan keuangan pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang dari tahun 2010 sampai tahun 2013.

b) Data Kualitatif

Data yang tidak dapat dihitung atau diukur secara langsung dengan angka atau dimensi lain dimana dalam penelitian ini adalah adalah gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, tata kerja dan lain sebagainya.

**2) Teknik Analisis Data**

Arikunto (2006) analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interprestasi dan pengolahan data dimaksud untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menngunakan penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri yaitu untuk mengetahui Bagaimana analisis *Du Pont System* dalam mengukur efisiensi penggunaan modal perusahaan pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang, dan bertujuan untuk melihat gambaran atau lukisan

secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki melalui penghitungan secara kuantitatif. Dalam analisis kuantitatif menggunakan rumus-rumus dalam menganalisis tingkat efisiensi penggunaan modal melalui pendekatan *Du Pont System* dengan *Return On Investment* (ROI).

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

### 1. Gambaran Umum Perusahaan

PT Tunas Jaya Gemilang merupakan salah satu perusahaan pembiayaan di Indonesia yang berpusat di Serpong, Tangerang. Untuk melebarkan sayapnya di bidang pembiayaan, maka PT Tunas Jaya Gemilang mendirikan cabang di Indonesia antara lain di kota Padang, Riau, Jambi, Bengkulu, Palembang, Lampung, Cilegon, dan Lombok.

PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang didirikan pada bulan Juni 2007 yang berlokasi pada jalan Kol. H. Burlian No. 910 Palembang. Berdasarkan izin usaha yang diperolehnya, maka Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Perusahaan yang berpusat di Serpong, Tangerang ini melayani pembiayaan konsumen khusus kendaraan bermotor merek TORINDO. Motor merek TORINDO sendiri terdiri dari beberapa type seperti bebek, sport, trail, becak motor (bentor), dan ATV.

Untuk melebarkan jaringannya di daerah Sumatera Selatan, PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang membuka Sub. Cabang dan bekerjasama dengan rekanan dealer-dealer di provinsi Sumatera Selatan antara lain di daerah Ogan Ilir, Ogan komering Ilir, Prabumulih, Musi Banyuasin, Pendopo, Muara Enim, Lahat, Baturaja, Belitang, Muara Dua, dan Martapura.

**2. Visi dan Misi PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang**

**a. Visi**

Menawarkan solusi keuangan terbaik bagi para pelanggan

**b. Misi**

1) Beroperasi secara lugas dengan tetap mengindahkan aspek kehati-hatian.
2) Berkontribusi dalam meningkatkan distribusi sepeda motor produk TORINDO.
3) Menawarkan produk yang terjangkau bagi pelanggan.

**3. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan kerangka pada organisasi tersebut beroperasi. Struktur organisasi yang baik akan mendorong untuk mencapai pelaksanaan yang baik di dalam organisasi. Struktur organisasi yang ditentukan dengan baik juga harus mendukung moral karyawan sehingga mereka mau bekerja sama dan selalu berusaha menjalin koordinasi yang mereka anggap sebagai tanggung jawab. Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan tercipta angkatan kerja yang loyal dan dan harmonis.

Struktur organisasi formal, bertujuan untuk menjamin orang-orang didalam perusahaan melaksanakan tugasnya yang mengarah kepada pencapaian tujuan perusahaan. Setiap struktur organisasi akan lebih memusatkan perhatian pada kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut.

Untuk mengatur kegiatan-kegiatan dengan baik, perusahaan harus menentukan komposisi struktur organisasinya. Berikut akan disajikan struktur oragnisasi PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang .

**GAMBAR IV.1**
**STRUKTUR ORGANISASI**
**PT TUNAS JAYA GEMILANG CABANG PALEMBANG**
**DIVISI MARKETING**

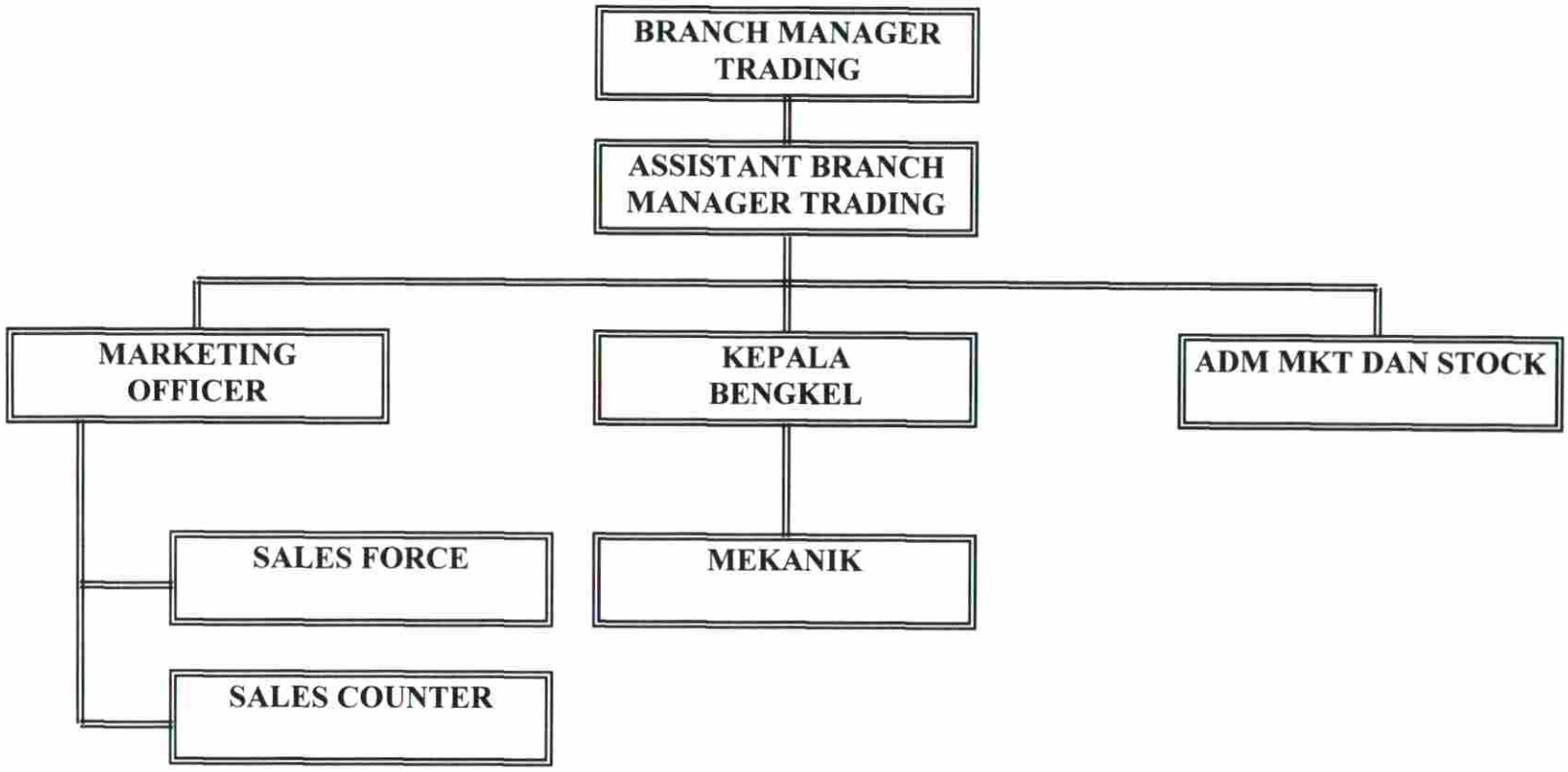

**GAMBAR IV.2**
**STRUKTUR ORGANISASI**
**PT TUNAS JAYA GEMILANG CABANG PALEMBANG**
**DIVISI FINANCING**

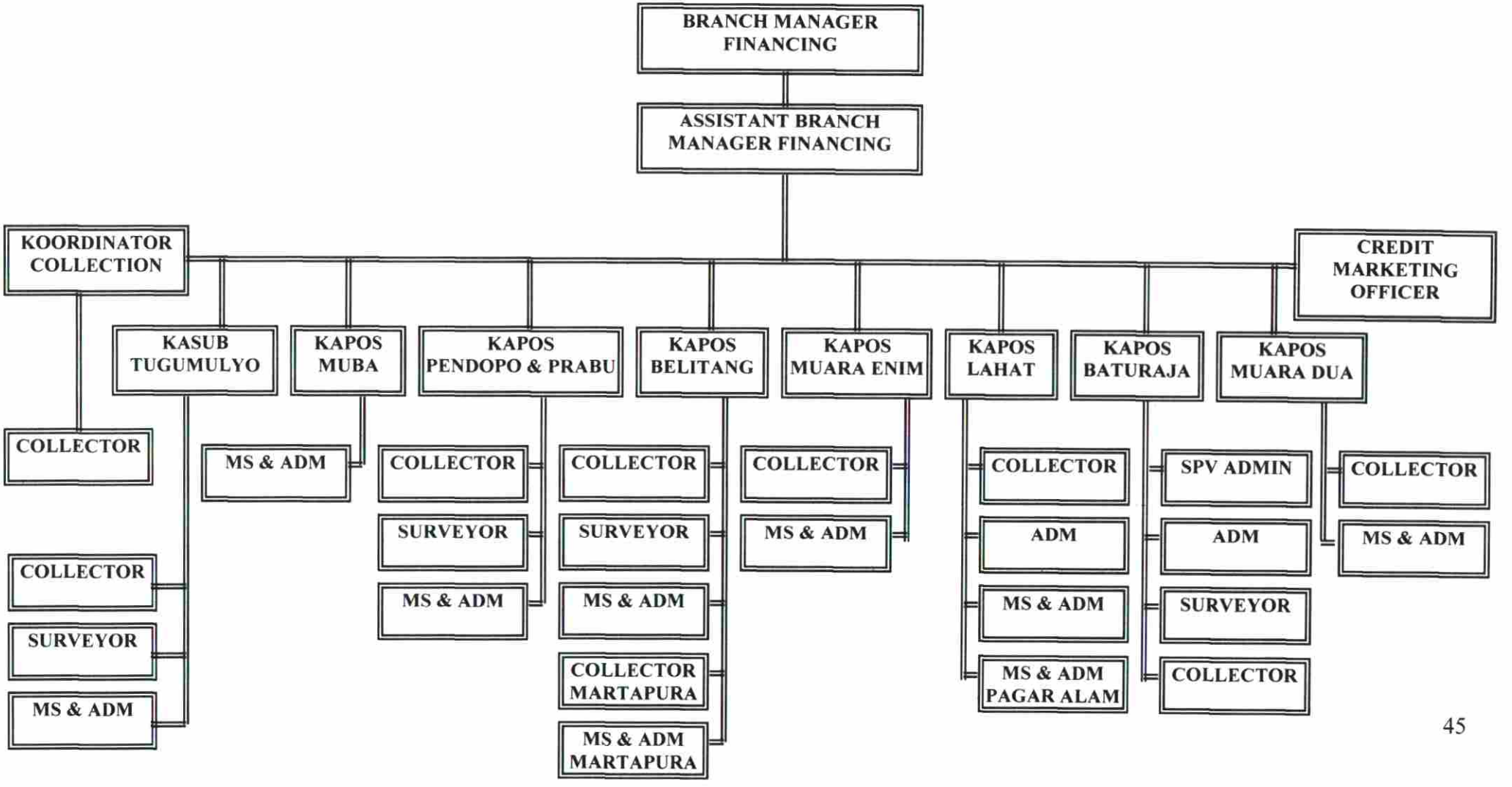

**GAMBAR IV.3**
**STRUKTUR ORGANISASI**
**PT TUNAS JAYA GEMILANG CABANG PALEMBANG**
**DIVISI DISTRIBUSI**

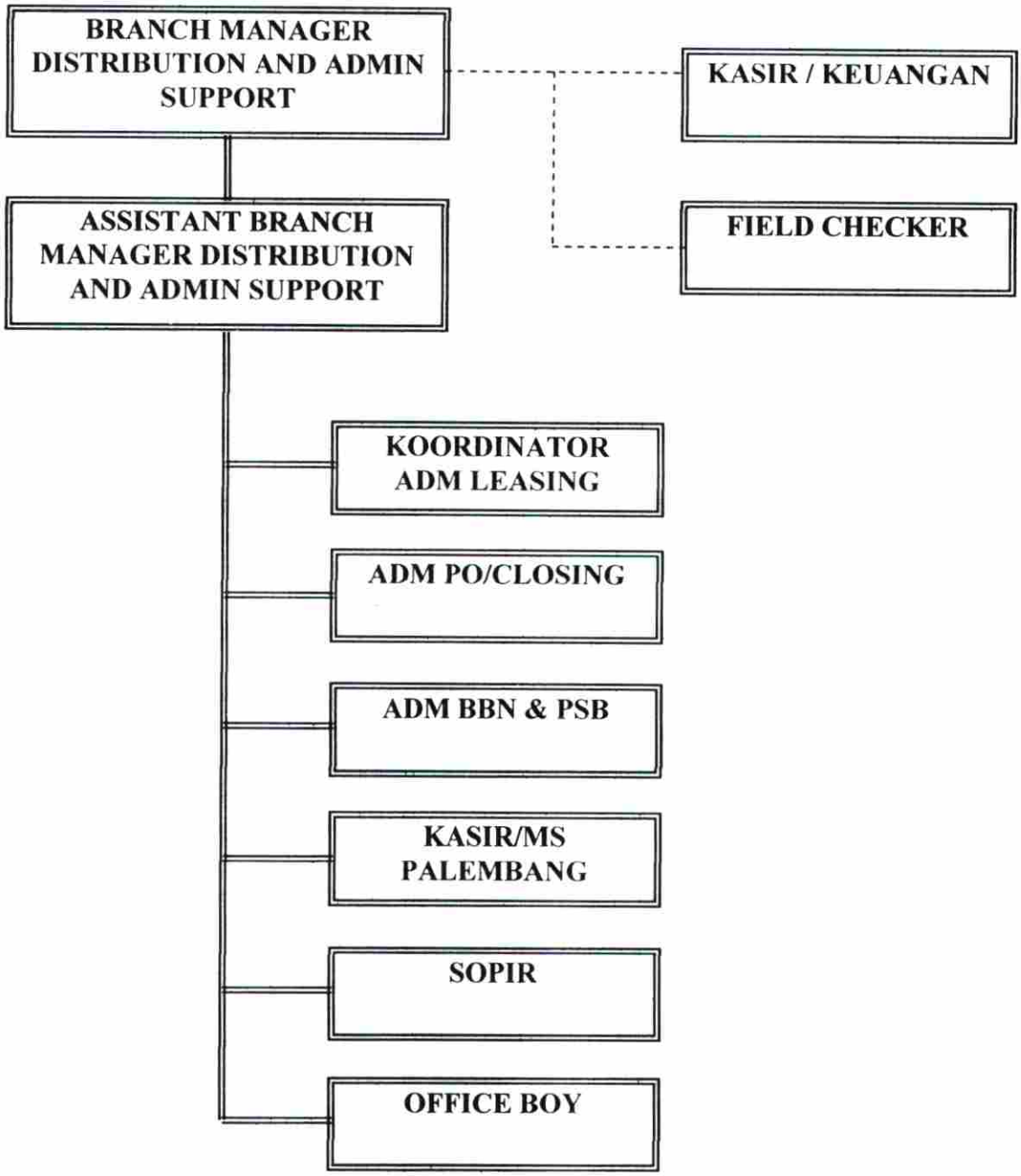

**4. Tugas dan Wewenang**

a. *Branch Manager Trading*, tugasnya antara lain :

1) Membawahi *Assistant Branch Manager Trading*, *Marketing Officer, Staff Admin Marketing and Stock*, Mekanik, dan *Sales Counter/Force*.

2). Menciptakan daerah-daerah penjualan atau pemasaran baru.

3). Melaksanakan promosi penjualan sekaligus penelitian dan penerimaan konsumen atas produk yang dipasarkan.

b. *Assistant Branch Manager Trading*, tugasnya antara lain :

1) Bertugas memantau seluruh wilayah pemasaran.

2) Membantu *Branch Manager Trading* dalam tugas-tugasnya.

c. *Branch Manager Distribution and Admin Support*, tugasnya antara lain:

1) Membawahi *Assistant Branch Manager Distribution and Admin Support*, Kasir/Bagian Keuangan, *Field Checker*, dan seluruh Staff Admin.

2) Mendistribusikan unit motor ke daerah pemasaran.

3) Mengawasi dan memantau seluruh kegiatan pelaporan administrasi.

d. *Assistant Branch Manager Distribution and Admin Support*, tugasnya antara lain :

1) Bertugas memantau seluruh kegiatan disribusi unit motor dan pelaporan administrasi.

2) Membantu *Branch Manager Distribution and Admin Support* dalam tugas-tugasnya.

e. *Branch Manager Financing*, tugasnya antara lain :

1) Membawahi *Assistant Branch Manager Financing*, Koordinator *Collection*, *Credit Marketing Officer*, Kepala Sub.Cabang.

2) Memantau seluruh kegiatan pembiayaan.

f. *Assistant Branch Manager Financing*, tugasnya antara lain :

1) Memantau seluruh kegiatan pembiayaan.

2) Membantu *Branch Manager Financing* dalam tugas-tugasnya.

g. Kepala Sub.Cabang, tugasnya antara lain :

1) Membawahi Sub.Cabang yang terdiri dari *Marketing Support*/Admin Sub.Cabang, *Surveyor*, dan *Collector*.

h. *Surveyor*, tugasnya antara lain :

1) Melakukan survei langsung ke calon konsumen yang akan dibiayai dan menganalisis apakah konsumen tersebut layak atau tidak untuk dibiayai.

i. *Credit Marketing Officer*, tugasnya antara lain :

1) Bertugas menganalisis ulang hasil survei dari *surveyor* mengenai layak atau tidak untuk dibiayai.

j. *Collector*, tugasnya antara lain :

1) Bertugas menagih piutang kepada konsumen yang telah dibiayai perusahaan.

k. Kasir/Keuangan, tugasnya antara lain :

1) Mengatur masalah yang menyangkut kegiatan-kegiatan dalam pembelanjaan atau biaya pada umumnya.
2) Memelihara pembelanjaan dan keuangan sehingga setiap tindakan yang berhubungan dengan masalah keuangan dapat diatasi.
3) Menyediakan dana yang diperlukan untuk pembelanjaan operasi perusahaan serta menjaga arus perputaran keuangan.

l. *Field Checker*/Audit Internal, tugasnya antara lain :

1) Bertugas mengawasi seluruh kegiatan distribusi dan administrasi dan melaporkannya kepada *Branch Manager Distribution and Admin Support*

**5. Permodalan PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang**

Sistem permodalan PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang sebagian diatur oleh kantor pusat. Hal ini disebabkan oleh karena PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang merupakan salah satu anak cabang dari PT Tunas Jaya Gemilang yang berkantor pusat di Serpong, Tangerang. Adapun permodalan PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang antara lain :

1. Modal aktif yang berupa aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya.

2. Modal pasif perusahaan berupa utang lancar, utang jangka panjang dan modal dari kantor pusat.

**6. Laporan laba rugi dan neraca PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang tahun 2011-2013**

**TABEL IV.1**
**PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang**
**Laporan Laba Rugi**
**Tahun 2011-2013**

| | **2011 (Rp)** | **2012 (Rp)** | **2013 (Rp)** |
|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | | | |
| Pembiayaan Konsumen Bersih | 68.540.229 | 126.277.376 | 181.788.765 |
| Bunga | 124.618 | 345.171 | 446.008 |
| Lain-lain | 141.056 | 141.056 | 466.598 |
| **Jumlah Pendapatan** | **68.805.903** | **126.763.603** | **182.701.371** |
| | | | |
| **BEBAN** | | | |
| Beban Pinjaman | 14.731.365 | 51.787.919 | 44.230.237 |
| Gaji dan Kesejahteraan Karyawan | 22.537.058 | 24.368.544 | 42.960.360 |
| Umum dan Administrasi | 7.151.091 | 12.379.148 | 18.990.857 |
| Piutang Ragu-ragu | - | 3.319.020 | 5.195.579 |
| Estimasi Beban Imbalan Karyawan | - | 979.099 | 1.207.450 |
| Lain-lain | 1.943.827 | 6.487.058 | 6.762.991 |
| **Jumlah Beban** | **46.363.341** | **99.320.788** | **119.347.474** |
| | | | |
| **Laba Sebelum Pajak** | **22.442.562** | **27.442.815** | **63.353.897** |
| | | | |
| **Taksiran Pajak Penghasilan** | **7.480.853** | **8.199.996** | **18.880.438** |
| | | | |
| **Laba Setelah Pajak** | **14.961.709** | **19.242.819** | **44.473.459** |

Sumber : PT. Tunas Jaya Gemilang 2014

**TABEL IV.2**
**PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang**
**Laporan Posisi Keuangan**
**Tahun 20011-2013**

| | 2011 (Rp) | 2012 (Rp) | 2013 (Rp) |
|---|---|---|---|
| **AKTIVA** | | | |
| Kas | 10.000.000 | 21.779.403 | 29.071.733 |
| Piutang Pembiayaan Konsumen | 137.080.458 | 386.947.329 | 631.183.645 |
| Piutang Lain-lain | 323.042 | 4.678.233 | 2.677.647 |
| Biaya Dibayar Dimuka | 2.188.574 | 5.076.513 | 14.114.641 |
| Aktiva Tetap | 14.286.979 | 23.861.546 | 38.656.173 |
| Aktiva diambil Alih | - | 3.853.040 | 5.159.334 |
| Aktiva Pajak Tangguhan – Bersih | - | 952.657 | 1.317.442 |
| Aktiva Lain-lain | 7.813.040 | 3.684.085 | 3.125.000 |
| **Total Aktiva** | **171.692.091** | **450.832.806** | **725.305.615** |
| | | | |
| **KEWAJIBAN DAN EKUITAS** | | | |
| Pinjaman Bank | 15.767.714 | 257.558.226 | 444.384.512 |
| Utang Usaha | - | 8.252.261 | 15.806.180 |
| Utang Sewa Guna Usaha | 3.890.611 | 4.197.138 | 3.184.117 |
| Utang Lain-lain | 780.099 | 1.510.471 | 1.850.933 |
| Biaya yang harus Dibayar | 1.253.669 | 2.313.820 | 2.732.701 |
| Utang Pajak | - | 7.145.202 | 11.472.975 |
| Estimasi Kewajiban untuk Manfaat Pensiun dan Uang Pesangon Karyawan | - | 32.619.046 | 3.986.372 |
| **Jumlah Kewajiban** | **21..692.093** | **313.596.164** | **483.417.790** |
| | | | |
| **EKUITAS** | | | |
| Modal Disetor | 150.000.000 | 122.274.933 | 222.645.006 |
| Saldo Laba | - | 14.961.709 | 19.242.819 |
| **Jumlah Ekuitas** | **150.000.000** | **137.236.642** | **241.887.825** |
| | | | |
| **Jumlah Kewajiban dan Ekuitas** | **171.692.093** | **450.832.806** | **725.305.615** |

Sumber : PT. Tunas Jaya Gemilang 2014

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### Analisis Efesiensi Penggunaan Modal Dengan Pendekatan *Du Pont System* Pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang

PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang, selama ini hanya menggunakan analisis rasio (*present ratio*) dalam mengukur standar efisiensi penggunaan modal yang dibandingkan dengan rasio-rasio (*historical ratio*) tahun-tahun yang berlalu. Jika PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang ingin menilai tingkat efisiensi penggunaan modal pada tahun 2012, PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang hanya membandingkannya dengan tingkat efisiensi penggunaan modal yang disampaikan pada laporan keuangan tahun 2011, begitu seterusnya untuk tahun-tahun berikutnya. Kemudahan untuk melihat perkembangan keuangan perusahaan secara periodik maka alasan PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang menggunakan analisis rasio yang dibandingkan dengan rasio-rasio sebelumnya.

*Du Pont System* merupakan sistem analisis yang menggabungkan antara rasio aktivitas dan marjin laba terhadap penjualan dan menunjukkan profitabilitas dari aktiva-aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Berikut ini akan dilakukan pembahasan atas permasalahan yang akan diteliti dalam perumusan masalah yaitu bagaimana mengukur efisiensi penggunaan modal dengan pendekatan *du pont system* pada PT

Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang?. Untuk melakukan pembahasan ini data yang disajikan atau digunakan adalah data keuangan dari tahun 2011-2013. Langkah – langkah yang dilakukan dalam mengukur efisiensi penggunaan modal dengan pendekatan *du pont system* adalah sebagai berikut :

a) *Return on investment* (*ROI*)

b) *Profit Margin*

c) Perputaran Aktiva (*Turnover Of Operating Assets)*

d) Laba Usaha

e) Pendapatan

f) Total aktiva

**a) *Return On Invesment* (ROI)**

*Return On Investment* (ROI) adalah sistem analisis yang menghasilkan perkalian antara margin laba bersih (*Profit Margin*) dengan perputaran aktiva total (*Turnover of Operating Assets*).

Adapun *Return On Invesment* (ROI) pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang tahun 2011-2013 serta perubahannya yang menunjukkan peningkatan maupun penurunannya dapat dilihat dalam tabel IV.3 berikut ini:

**TABEL IV.3**
***Return On Invesment* (ROI)**
**PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang**

| Tahun | *Profit Margin* (%) | *Turnover of Operating Assets* (kali) | ROI (%) | Naik/Turun (%) |
|---|---|---|---|---|
| 2011 | 21,74 | 0,40 | 8,71 | |
| 2012 | 15,18 | 0,28 | 4,27 | Turun 4,44 |
| 2013 | 24,34 | 0,25 | 6,13 | Naik 1,86 |

Sumber : Data Diolah, 2014

**1) Perhitungan *Return On Invesment* (ROI) pada tabel IV.3 :**

Tahun 2011 = 21,74% x 0,40 kali
= 8,71%
Tahun 2012 = 15,18% x 0,28 kali
= 4,27%
Tahun 2013 = 24,24% x 0,25 kali
= 6,13%

Dapat dilihat tingkat efisiensi penggunaan modal melalui pendekatan *Du Pont System* dengan *Return On Invesment* (ROI) pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut:

a) Tingkat ROI perusahaan pada tahun 2011 sebesar 8,71%. Hal ini berarti setiap Rp 100 modal usaha yang dioperasikan perusahaan dapat menghasilkan laba usaha sebesar Rp 8,71. Tingkat ROI tersebut menunjukkan tidak efisiennya penggunaan modal pada perusahaan. Hal ini disebabkan oleh *turnover of operating assets* (0,40 kali) yang masih kecil walaupun *profit margin* (21,74%) perusahaan cukup besar.

b) Tingkat ROI perusahaan pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 4,44% menjadi 4,27%. Hal ini berarti setiap Rp 100 modal usaha yang dioperasikan perusahaan dapat menghasilkan laba usaha sebesar Rp 4,27. Tingkat ROI tersebut menunjukkan tidak efisiennya penggunaan modal pada perusahaan. Penurunan ROI disebabkan oleh penurunan *profit margin* perusahaan sebesar 6,56% serta *turnover of operating assets* mengalami penurunan sebesar 0,12 kali menjadi 0,28 kali.

c) Tingkat ROI perusahaan pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 1,86% menjadi 6,13%. Hal ini berarti setiap Rp 100 modal usaha yang dioperasikan perusahaan dapat menghasilkan laba usaha sebesar Rp 6,13. Tingkat ROI tersebut menunjukkan tidak efisiennya penggunaan modal pada perusahaan. Peningkatan ROI disebabkan oleh peningkatan *profit margin* perusahaan sebesar 9,16% menjadi 24,34% walaupun terjadi penurunan *turnover of operating assets* sebesar 0,03 menjadi 0,25 kali. Peningkatan tersebut tidak membuat penggunaan modal pada perusahaan tahun 2013 menjadi efisien karena ROI perusahaan masih sangat rendah.

**b. *Profit Margin***

Perbandingan antara pendapatan dan laba usaha bersih merupakan *profit margin*. Analisis *profit margin* digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan dengan melihat sejauh mana

kemampuan perusahaan menghasilkan laba operasi pada tingkat pendapatan tertentu. Semakin tinggi *profit margin* yang dicapai perusahaan menunjukkan semakin efisiennya operasi perusahaan.

Adapun *profit margin* PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang tahun 2011-2013 dapat dilihat dari tabel IV.4 berikut ini:

**TABEL IV.4**
***Profit Margin***
**PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang**

| Tahun | Laba Usaha | Pendapatan | *Profit Margin* |
|---|---|---|---|
| 2011 | Rp 14.961.709 | Rp 68.805.903 | 21,74% |
| 2012 | Rp 19.242.818 | Rp 126.763.603 | 15,18% |
| 2013 | Rp 44.473.458 | Rp 182.701.371 | 24,34% |

Sumber : Data Diolah, 2014

**1) Perhitungan *Profit Margin***

Tahun 2011 $= \frac{\text{Rp } 14.691.709}{\text{Rp } 68.805.903}$

$=$ 21,74 %

Tahun 2012 $= \frac{\text{Rp } 19.242.818}{\text{Rp } 126.763.603}$

$=$ 15,18%

Tahun 2013 $= \frac{\text{Rp } 44.473.458}{\text{Rp } 182.701.371}$

$=$ 24,34%

Dapat dilihat *profit margin* pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut:

a) *Profit Margin* perusahaan pada tahun 2011 sebesar 21,74%. Hal ini berarti setiap Rp 100 pendapatan dapat menghasilkan laba usaha Rp 21,74. Tingkat *profit margin* tersebut sudah efisien.

b) *Profit Margin* perusahaan pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 6,56% menjadi 15,18%. Hal ini berarti setiap Rp 100 pendapatan dapat menghasilkan laba usaha Rp 15,18. Tingkat *profit margin* tersebut sudah cukup efisien. Penurunan *profit margin* disebabkan oleh peningkatan total biaya opersional perusahaan sebesar Rp 53.676.951 menjadi Rp 107.520.785.

c) *Profit Margin* perusahaan pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 9,12% menjadi 24,34%. Hal ini berarti setiap Rp 100 pendapatan dapat menghasilkan laba usaha Rp 24,34. Tingkat *profit margin* tersebut sudah efisien. Peningkatan *profit margin* yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan perusahaan sebesar Rp 55.937.768 menjadi Rp 182.701.371.

**c. Perputaran Aktiva (*Turnover of Operating Assets*)**

Perbandingan antara pendapatan dengan total aktiva merupakan *turnover of operating assets*. Analisis *turnover of operating assets* digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dilihat dari tingkat perputarannya. Apabila *turnover of operating assets* terlalu lambat maka aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

Adapun *turnover of operating assets* PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang tahun 2011-2013 dapat dilihat dari tabel IV.5 berikut ini :

**TABEL IV. 5**
**Perputaran Aktiva *(Turnover Of OperatingAssets)***
**PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang**

| **Tahun** | **Pendapatan** | **Total Aktiva** | ***Turnover of Operating Assets*** |
|---|---|---|---|
| 2011 | Rp 68.805.903 | Rp 171.692.093 | 0,40 kali |
| 2012 | Rp 126.763.603 | Rp 450.832.806 | 0,28 kali |
| 2013 | Rp 182.701.371 | Rp 725.305.615 | 0,25 kali |

Sumber : Data Diolah, 2014

**1) Perihitungan Perputaran Aktiva (*Turnover of Operating Assets)***

Tahun 2011 $= \frac{\text{Rp } 68.805.903}{\text{Rp } 171.692.093}$
$=$ 0,40 kali

Tahun 2012 $= \frac{\text{Rp } 126.763.603}{\text{Rp } 450.832.806}$
$=$ 0,28 kali

Tahun 2013 $= \frac{\text{Rp } 182.701.371}{\text{Rp } 725.305.615}$
$=$ 0,25 kali

Dapat dilihat *turnover of operating assets* pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut:

a) *Turnover of operating assets* pada tahun 2011 sebesar 0,40 kali. Hal ini berarti setiap Rp 100 aktiva mampu menghasilkan pendapatan sebesar Rp 40 atau dalam 1 tahun dana yang ditanamkan dalam

keseluruhan aktiva dapat berputar sebanyak 0,40 kali. *Turnover of operating assets* perusahaan tidak efektif karena dalam perputarannya kurang dari 1 kali.

b) *Turnover of operating assets* pada tahun 2012 terjadi penurunan sebesar 0,12 kali menjadi 0,28 kali. Hal ini berarti setiap Rp 100 aktiva mampu menghasilkan pendapatan sebesar Rp 28 atau dalam 1 tahun dana yang ditanamkan dalam keseluruhan aktiva dapat berputar sebanyak 0,28 kali. *Turnover of operating assets* perusahaan tidak efektif karena dalam perputarannya kurang dari 1 kali. Penurunan *turnover of operating assets* disebabkan oleh peningkatan total aktiva perusahaan sebesar Rp 279.140.713 menjadi Rp 450.832.806 yang tidak seimbang dengan peningkatan pendapatan yang hanya sebesar Rp 57.957.700 menjadi Rp 126.763.603.

c) *Turnover of operating assets* pada tahun 2013 terjadi penurunan sebesar 0,03 kali menjadi 0,25 kali. Hal ini berarti setiap Rp 100 aktiva mampu menghasilkan pendapatan sebesar Rp 25 atau dalam 1 tahun dana yang ditanamkan dalam keseluruhan aktiva dapat berputar sebanyak 0,25 kali. *Turnover of operating assets* perusahaan tidak efektif karena dalam perputarannya kurang dari 1 kali. Penurunan *turnover of operating assets* disebabkan oleh peningkatan total aktiva perusahaan sebesar Rp 274.472.809 menjadi Rp 725.305.615 yang tidak seimbang dengan peningkatan

pendapatan yang hanya sebesar Rp 55.937.768 menjadi Rp 182.701.371.

**d. Laba Usaha**

Laba usaha merupakan selisih antara pendapatan perusahaan dengan total biaya operasional. Adapun laba usaha PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang tahun 2011-2013 dapat dilihat dari tabel IV.6 berikut ini:

**TABEL IV.6**
**Laba Usaha**
**PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang**

| Tahun | Pendapatan | Total Biaya Operasional | Laba Usaha |
|---|---|---|---|
| 2011 | Rp 68.805.903 | Rp 53.844.194 | Rp 14.961.709 |
| 2012 | Rp 126.763.603 | Rp 107.520.785 | Rp 19.242.818 |
| 2013 | Rp 182.701.371 | Rp 138.227.913 | Rp 44.473.458 |

Sumber : Data Diolah, 2014

**1) Perhitungan Laba Usaha**

Tahun 2011 = Rp 68.805.903 – Rp 53.844.194
= Rp 14.691.709
Tahun 2012 = Rp 126.763.603 – Rp 107.520.785
= Rp 19.242.818
Tahun 2013 = Rp 182.701.371 – Rp 138.227.913
= Rp 44.473.458

Dapat dilihat bahwa laba usaha PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang terus mengalami peningkatan. Peningkatan total biaya operasional diimbangi juga dengan peningkatan pendapatan perusahaan. Walaupun mengelami peningkatan, laba usaha perusahaan

relatif masih kecil. Hal ini disebabkan oleh besarnya total biaya opersional.

**e. Pendapatan**

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan dan bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya, bukan pula merupakan pertambahan assets yang disebabkan karena bertambahnya liabilities.

Adapun kondisi pendapatan PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang tahun 2011-2013 dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut ini:

**TABEL IV.7**
**Pendapatan**
**PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang**

| Tahun | Pendapatan |
|---|---|
| 2011 | Rp 68.805.903 |
| 2012 | Rp 126.763.603 |
| 2013 | Rp 182.701.371 |

Sumber : Data Diolah, 2014

**1) Pendapatan**

Tahun 2011 = Rp 68.540.229 + Rp 124.618 + Rp 141.056
= Rp 68.805.903

Tahun 2012 = Rp 126.277.376 + Rp 345.171 + Rp 141.056
= Rp 126.763.603

Tahun 2013 = Rp 181.788.765 + Rp 446.008 +Rp 466.598
= Rp 182.701.371

Dapat dilihat pendapatan PT Tunas Jaya Gemilang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 pendapatan perusahaan meningkat sebesar Rp 57.957.700 menjadi Rp 68.805.903 dan pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp 55.937.768 menjadi Rp 182.701.371.

**f. Total Aktiva**

Total Aktiva dapat diperoleh dari pertambahan antara aktiva lancar ditambah aktiva tetap dan ditambah dengan aktiva lain-lain sehingga menghasilkan total aktiva dari keseluruhan perusahaan tersebut.

Adapun total aktiva PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang tahun 2011-2013 dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut ini :

**TABEL IV.8**
**Total Aktiva**
**PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang**

| Tahun | Aktiva Lancar | Aktiva Tetap | Aktiva Lain-lain | Total Aktiva |
|---|---|---|---|---|
| 2011 | Rp 149.592.074 | Rp 14.286.979 | Rp 7.813.040 | Rp 171.692.093 |
| 2012 | Rp 418.481.478 | Rp 23.861.546 | Rp 8.489.782 | Rp 450.832.806 |
| 2013 | Rp 677.047.666 | Rp 38.656.173 | Rp 9.601.776 | Rp 725.305.615 |

Sumber : Data Diolah, 2014

**1) Total Aktiva**

Tahun 2011 = Rp 149.592.074 + Rp 14.286.979 + Rp 7.813.040
= Rp 171.692.093

Tahun 2012 = Rp 418.481.478 + Rp 23.861.546 + Rp 8.489.782
= Rp 450.832.806

Tahun 2013 = Rp 677.047.666 + Rp 38.656.173 + Rp 9.601.776
= Rp 725.305.615

Dapat dilihat bahwa total aktiva PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang mengalami peningkatan yang besar. Dari tabel tersebut juga dapat dilihat adanya *overinvesment* pada aktiva lancar. Pada tahun 2012, total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp 279.140.713 sedangkan pada tahun 2013, total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp 274.472.809. Hal ini disebabkan oleh kenaikan aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lain-lain. Pada tahun 2012 aktiva lancar perusahaan meningkat sebesar Rp 268.889.404 sedangkan pada tahun 2013 meningkat sebesar Rp 258.566.188. Aktiva tetap juga mengalami peningkatan sebesar Rp 9.574.567 pada tahun 2012 dan Rp 14.794.627 pada tahun 2013. Sedangkan peningkatan pada aktiva lain-lain sebesar Rp 676.742 pada tahun 2012 dan Rp 1.111.994 pada tahun 2013.

# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai tingkat efisiensi penggunaan modal dengan pendekatan *Du Pont System* pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang dapat ditarik simpulan sebagai bahwa tingkat efisiensi penggunaan modal pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang masih rendah. Ketidakefisienan ini ditunjukkan dengan rendahnya tingkat ROI yang dianalisis dengan pendekatan *Du Pont System.* Pada tahun 2012 ROI pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang mengalami penurunan yang cukup besar yang menyebabkan semakin tidak efisiennya penggunaan modal perusahaan. Rendahnya *Return On Invesment* (ROI) pada PT Tunas Jaya Gemilang cabang Palembang disebabkan oleh masih rendahnya tingkat perputaran aktiva perusahaan (*turnover of operating assets*) pada tiga tahun terakhir. *Turnover of operating assets* terus menurun dari tahun ketahun, ini menunjukkan adanya *overinvestment* pada perusahaan. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan aktiva perusahaan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan perusahaan oleh perusahaan sehingga aktiva yang tersedia pada perusahaan tidak dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut : Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan pendapatan perusahaan yang telah dicapai agar laba usaha perusahaan lebih tinggi.

a. Perusahaan harus lebih menekan biaya operasional yang dirasa sangat besar pada 3 tahun terakhir. Pemberian pembiayaan kredit kendaraan bermotor pada konsumen harus lebih diperketat agar piutang ragu-ragu serta piutang yang tidak tertagih dapat lebih kecil lagi.
b. Aktiva pada perusahaan hendaknya lebih dimaksimalkan lagi agar bisa menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Tingkat perputaran aktiva (*turnover of operating assets*) hendaknya lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *overinvestment* pada perusahaan.

# DAFTAR PUSTAKA


Anwar, 2011, **Tehnik Analisis**, Penerbit GPU.

Arikunto, 2009, **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

Hanafi, 2005, **Analisa Laporan Keuangan**, Penerbit UPP STIM YKPN.

Hansen, 2009, **Akuntansi Manajemen Edisi kedelapan, Penerbit Salemba Empat.**

Hariyadi ,2002, **Akuntansi Manajemen**, Penerbit Salemba Empat.

Harahap, Sofyan Syafri, 2006, **Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan Edisi Pertama,** Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Munandar, 2006, **Pokok - pokok *Intermediate Accounting***, Penerbit Ul Year.

Munawir, S, 2007, **Analisa Laporan Keuangan**, Penerbit Liberty, Yogyakarta.

Nitisemito, 6 November 2008, **Sekilas Tentang Pengertian Modal**, (online) (http://www.guruvalah.20m.com).

Prastowo dan Julianty , 2008. **Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua,** Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Riyanto, Bambang, 2008, **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi** 4, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Sugiyono, 2009, *Metode* **Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & *D***, Penerbit Alfabeta, Jakarta.

Syamsudin, 2009, Perputaran aktiva, (online ), (http://www.goole.com).

David Lianto, 2010, Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis *Du Pont System* pada PT Hanajaya Mandala Sampoerna.

Firdah Maisaroh, 2011, Analisis *Du Pont System* Penilain Kinerja Keuangan Perusahaan ( Studi kasus PT Enseval Putera Megatrading, Tbk).

Wiji Lestari, 2012, Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Efisiensi Kebutuhan Modal Kerja terhadap Laba Berish dengan Pendekatan *Du Pont System* pada Perusahaan Manufaktur yang Listed BEI.

**Laporan Posisi Keuangan**
**PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang**
**Tahun 20011-2013**

| | 2011 (Rp) | 2012 (Rp) | 2013 (Rp) |
|---|---|---|---|
| **AKTIVA** | | | |
| Kas | 10.000.000 | 21.779.403 | 29.071.733 |
| Piutang Pembiayaan Konsumen | 137.080.458 | 386.947.329 | 631.183.645 |
| Piutang Lain-lain | 323.042 | 4.678.233 | 2.677.647 |
| Biaya Dibayar Dimuka | 2.188.574 | 5.076.513 | 14.114.641 |
| Aktiva Tetap | 14.286.979 | 23.861.546 | 38.656.173 |
| Aktiva diambil Alih | - | 3.853.040 | 5.159.334 |
| Aktiva Pajak Tangguhan – Bersih | - | 952.657 | 1.317.442 |
| Aktiva Lain-lain | 7.813.040 | 3.684.085 | 3.125.000 |
| **Total Aktiva** | **171.692.091** | **450.832.806** | **725.305.615** |
| | | | |
| **KEWAJIBAN DAN EKUITAS** | | | |
| Pinjaman Bank | 15.767.714 | 257.558.226 | 444.384.512 |
| Utang Usaha | - | 8.252.261 | 15.806.180 |
| Utang Sewa Guna Usaha | 3.890.611 | 4.197.138 | 3.184.117 |
| Utang Lain-lain | 780.099 | 1.510.471 | 1.850.933 |
| Biaya yang harus Dibayar | 1.253.669 | 2.313.820 | 2.732.701 |
| Utang Pajak | - | 7.145.202 | 11.472.975 |
| Estimasi Kewajiban untuk Manfaat Pensiun dan Uang Pesangon Karyawan | - | 32.619.046 | 3.986.372 |
| **Jumlah Kewajiban** | **21..692.093** | **313.596.164** | **483.417.790** |
| | | | |
| **EKUITAS** | | | |
| Modal Disetor | 150.000.000 | 122.274.933 | 222.645.006 |
| Saldo Laba | - | 14.961.709 | 19.242.819 |
| **Jumlah Ekuitas** | **150.000.000** | **137.236.642** | **241.887.825** |
| | | | |
| **Jumlah Kewajiban dan Ekuitas** | **171.692.093** | **450.832.806** | **725.305.615** |

Sumber : PT. Tunas Jaya Gemilang 2014

**Laporan Laba Rugi**
**PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang**
**Tahun 2011 - 2013**

| | 2011 (Rp) | 2012 (Rp) | 2013 (Rp) |
|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | | | |
| Pembiayaan Konsumen Bersih | 68.540.229 | 126.277.376 | 181.788.765 |
| Bunga | 124.618 | 345.171 | 446.008 |
| Lain-lain | 141.056 | 141.056 | 466.598 |
| **Jumlah Pendapatan** | **68.805.903** | **126.763.603** | **182.701.371** |
| | | | |
| **BEBAN** | | | |
| Beban Pinjaman | 14.731.365 | 51.787.919 | 44.230.237 |
| Gaji dan Kesejahteraan Karyawan | 22.537.058 | 24.368.544 | 42.960.360 |
| Umum dan Administrasi | 7.151.091 | 12.379.148 | 18.990.857 |
| Piutang Ragu-ragu | - | 3.319.020 | 5.195.579 |
| Estimasi Beban Imbalan Karyawan | - | 979.099 | 1.207.450 |
| Lain-lain | 1.943.827 | 6.487.058 | 6.762.991 |
| **Jumlah Beban** | **46.363.341** | **99.320.788** | **119.347.474** |
| | | | |
| **Laba Sebelum Pajak** | **22.442.562** | **27.442.815** | **63.353.897** |
| | | | |
| **Taksiran Pajak Penghasilan** | **7.480.853** | **8.199.996** | **18.880.438** |
| | | | |
| **Laba Setelah Pajak** | **14.961.709** | **19.242.819** | **44.473.459** |

Sumber : PT. Tunas Jaya Gemilang 2014

**PT TUNAS JAYA GEMILANG**

**Jl. Kol. H. Burlian. No. 910 Palembang – Indonesia**

**Phone +62 721 705863 Fax : +62 721 783340**

Nomor : 004/TJG/IV/2013

Lampiran : 1 Berkas

Hal : Surat Balasan Uji Riset

Yth : Dekan

Univ.Muhammadiyah Palembang

Jln Jend A Yani 13 Ulu

Di-

Tempat

Salam Sejahtera,

Mengenai Surat yang disampaikan ke pihak kami Nomor : 238/G-17/FE-UMP/IV2013 tentang Efisiensi Penggunaan Modal pada PT Tunas Jaya Gemilang Cabang Palembang. Kami dari pihak perusahaan membenarkan adanya, bahwa Mahasiswa Atas nama :

| | |
|---|---|
| Nama | : Yandri Pratama |
| NIM | : 22 2010 034 |
| Program Study | : Akuntansi |

Telah diizinkan mengambil data di perusahaan kami, untuk keperluan study, dan kiranya data tersebut dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Demikian, Atas Perhatiannya saya ucapkan Terima kasih

Hormat Kami,

PT TUNAS JAYA GEMILANG CABANG PALEMBANG

HRD

Tiara

# FAKULTAS EKONOMI
# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

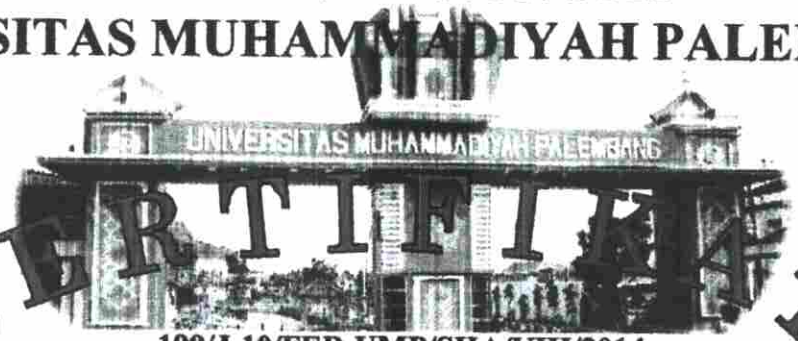


# SERTIFIKAT

**199/J-10/FEB-UMP/SHA/VIII/2014**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

**DIBERIKAN KEPADA :**

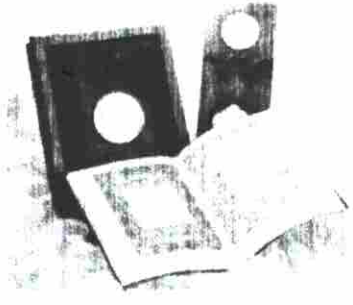

**NAMA : YANDRI PRATAMA**
**NIM : 222010034**
**JURUSAN : Akuntansi**

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
**Dengan Predikat MEMUASKAN**

Palembang, 09 Agustus 2014

an. Dekan
Wakil Dekan IV

*Unggul dan Islami*

Drs. Antoni, M.H.I.

LEMBAGA BAHASA DAN PENGEMBANGAN KARIR (LBPK)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

ngan dengan akan dilaksanakannya ujian Komprehensif di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas madiyah Palembang, maka mahasiswa dengan nama dibawah ini telah mengikuti Tes TOEFL, untuk hkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

| NO | NAME | STUDENT NUMBER |
|---|---|---|
| 1 | Yandri Pratama | 22 [illegible] |

at Keterangan Ini di Laporkan ASLI,
ak Boleh difotocopy dan hanya berlaku sampai dengan **31 AGUSTUS 2014**

Palembang, 15 Juli 2014
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Drs. Sunardi, SE, M.Si
NIDN : 0206046303

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

| | | | |
|---|---|---|---|
| NAMA MAHASISWA : | Yandri Pratama | PEMBIMBING | |
| NIM : | 22 2010 034 | KETUA : | Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si |
| PROGRAM STUDI : | Akuntansi | ANGGOTA : | |

JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS EFESIENSI PENGGUNAAN MODAL DENGAN PENDEKATAN DU PONT SYSTEM PADA PT. TUNAS JAYA GEMILANG CABANG PALEMBANG**

| NO. | TGL/BL/TH KONSULTASI | MATERI YANG DIBAHAS | PARAF PEMBIMBING | | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | KETUA | ANGGOTA | |
| 1 | 21 Mei 2014 | Bab I | | | Perbaiki lagi |
| 2 | 25 Mei 2014 | Bab I | | | lanjut ke bab 2 |
| 3 | 30 Mei 2014 | Bab II | | | perbaiki lagi |
| 4 | 4/Juni 2014 | Bab II | | | lanjut ke Bab III |
| 5 | 6 Juni 2014 | Bab III | | | operasional variabel di |
| 6 | 6/Juni 14 | | | | perbaiki lagi |
| 7 | 8/Juni 14 | Bab III | | | ACC lanjut ke bab 4 |
| 8 | 10/Juni 14 | Bab III | | | perbaiki lagi |
| 9 | 12 Juni 14 | Bab III | | | pembahasan di perbaiki |
| 10 | 15 Juni 14 | Bab III | | | lanjut bab III |
| 11 | 18 Juni 14 | Bab III | | | perbaiki lagi |
| 12 | 20 Juni 14 | Bab I s/d III | | | ACC / daftar |
| 13 | | | | | |
| 14 | | | | | |
| 15 | | | | | |
| 16 | | | | | |

**CATATAN :**

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

**Dikeluarkan di : Palembang**

**Pada tanggal : / /**

**a.n. Dekan**

Program Studi :

**Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si**

PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

بسم الله الرحمن الرحيم

# PIAGAM

No.262/H-4/PPKKN/UMP/IX/2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : **Yandri Pratama** |
| Nomor Pokok Mahasiswa | : **22 2010 034** |
| Fakultas/Jurusan | : **Ekonomi / Akuntansi** |
| Tempat Tgl. Lahir | : **Talang Raya, 15-07-1991** |

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-5 yang dilaksanakan dari tanggal 16 Juli sampai dengan 29 Agustus 2013 bertempat di:

| | |
|---|---|
| Kelurahan/Desa | : Sukarami |
| Kecamatan | : Sukarami |
| Kota/Kabupaten | : Palembang |
| Dengan Nilai | : ( A ) |

Palembang, 02 September 2013
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

**H. M. Idris, S.E., M.Si.**

**Ir. Alhanannasir, M.Si.**

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

| | | |
|---|---|---|
| INSTITUSI PERGURUAN TINGGI | Nomor: 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 | (B) |
| PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) | Nomor: 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 | (B) |
| PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1) | Nomor: 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 | (B) |
| PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D.III) | Nomor: 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 | (B) |

ebsite: umpalembang.net/feump Email : feumplg@gmail.com

**Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018**


بسم الله الرحمن الرحيم

## LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014

Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB

Nama : Yandri Pratama

NIM : 22 2010 034

Program Studi : Akuntansi dan Bisnis

Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL DENGAN PENDEKATAN DU PONT SYSTEM PADA PT TUNAS JAYA GEMILANG CABANG PALEMBANG

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

| NO | NAMA DOSEN | JABATAN | TGL PERSETUJUAN | TANDA TANGAN |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si | Pembimbing | 11/9 2014 | |
| 2 | Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si | Ketua Penguji | 11/9 2014 | |
| 3 | Aprianto, S.E., M.Si | Penguji I | 11/09/2014 | |
| 4 | Lis Djuniar, S.E., M.Si | Penguji II | 02-09-2014 | |

Palembang, September 2014
Dekan
u.b Ketua Program Studi Akuntansi

**Rosalina Ghazali, S.E.,Ak.M.Si**
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

# BIODATA PENULIS

| | |
|---|---|
| Nama | : Yandri Pratama |
| NIM | : 22 2010 034 |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Taja Raya II, 15 July 1991 |
| Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| Agama | : Islam |
| Nama Orang Tua | |
| a. Ayah | : Uzer |
| b. Ibu | : Parida |
| Pekerjaan Orang Tua | |
| a. Ayah | : Tani |
| b. Ibu | : Ibu Rumah Tangga |
| Alamat | : Dusun II, RT/RW 009/004. Desa Talang Jaya Raya II. Kecamatan Betung |